

Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas X- C di SMAN 10 Malang

Siti Hamida Nopitasari¹, Syafira Melinda Rosa², Desi Ayu Lestari³, Eko Pujiati⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Wisnuwardhana Malang
e-mail: hamidasiti512@gmail.com¹, syafiramelinda9@gmail.com²,
desiyulestari2018@gmail.com³, ekopujiati.fkipunidha@gmail.com⁴

Abstrak

Upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran flipbook pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XC di SMA N 10 Malang, memiliki tujuan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran flipbook. Penelitian ini menggunakan metode Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang membagi proses penelitian menjadi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, dan observasi. Hasil penelitian berdasarkan data hasil observasi, tes, dan angket motivasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek-aspek motivasi belajar siswa, seperti minat terhadap mata pelajaran, dorongan untuk berhasil, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Media Pembelajaran, Flipbook, Pendidikan Pancasila*

Abstract

Efforts to improve students' learning motivation through flipbook learning media in Pancasila Education subjects in class XC at SMA N 10 Malang, have the aim of developing students' learning motivation through flipbook learning media. The study used the Classroom Action Method (CAR) with the Kemmis and McTaggart model which divides the research process into four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through distributing questionnaires, and observations. The results of the study based on data from observations, tests, and motivation questionnaires showed a significant increase in aspects of learning motivation, such as interest in the subject, drive to succeed, and active involvement in learning.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Media, Flipbook, Pancasila Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini sebuah hal yang sangat penting dan dasar dalam menyiapkan penerus bangsa yang berkarakter, berintelektual tinggi dan berakhlak mulia, dalam prosesnya terdapat seorang guru yang dituntut memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam pembelajaran. Dimana faktor penting untuk memajukan bangsa, di era saat ini yang semakin berkembang bagi setiap individu melalui pendidikan. Pendidikan hadir menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan terwujudnya masa yang cerah bagi generasi muda Indonesia (Husain et al., 2022).

Perkembangan teknologi mengubah berbagai bidang kehidupan terutama pada Pendidikan dengan penggunaannya computer, laptop, hp, internet, aplikasi pembelajaran dan platform Pendidikan online saat ini menjadi sebuah hal yang umum dan bahkan menjadi program unggulan. Secara langsung arus globalisasi memberikan dorongan terhadap berbagai inovasi teknologi pendidikan guna membantu proses pembelajaran yang menarik serta memiliki efektivitas yang tinggi bagi semua pihak yang terlibat terutama bagi peserta didik. Adanya perkembangan teknologi mengharuskan guru menciptakan dan menyediakan pembelajaran yang menarik pada proses mengajar (Fricticarani et al., 2023).

Generasi muda saat ini menjadi aspek yang berharga bagi negara, serta inves dalam jangka panjang dalam pembangunan bangsa. Adanya pendidikan yang berkualitas dapat menunjukkan pilar utama yang kokoh bagi perkembangan negaranya. Dengan pendidikan bangsa dapat meperkuat dan mengembangkan rasa nasionalisme, serta menciptakan generasi yang mampu mengimplementasikan cita-cita nasional Indonesia. Dari hal tersebut maka pendidikan Pancasila juga memiliki peran penting untuk mewujudkan cita-cita nasional pendidikan indonesia. Dengan sikap nasionalisme yang tinggi sangat diperlukan agar ketika sudah terjun dalam kehidupan bermasyarakat dapat menciptakan keselarasan serta berpegang pada visi dan tujuan yang sejalan dengan cita-cita nasional dan sanggup menjaga keutuhan wilayah negara (Fauziah & Dewi, 2021).

Pendidikan Pancasila di era saat ini dituntut untuk mengikuti segala perubahan yang dinamis dengan mengikuti perkembangan zaman. Melihat hal tersebut peran teknologi dalam Pendidikan Pancasila dapat menjadi alternatif yang sangat efektif untuk memperkaya proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas melalui adanya penerapan teknologi informasi sebagai inovasi dalam metode pengajaran. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan wibesite maupun sebuah aplikasi yang ramah pada peserta didik terutama dalam meningkatkan minat baca siswa (Hudayati et al., 2021).

Flipbook dapat juga diartikan sebuah buku digital dengan penyajian berupa bacaan, suara, visual, serta audiovisual yang disusun dengan menarik bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran (Masithoh, 2022). Pemanfaatan media *Flipbook* merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi serta semangat peserta didik, yang dapat diakses baik melalui situs web maupun aplikasi, serta dapat digunakan secara online maupun offline. Beberapa keunggulan saat menggunakan *flipbook* ini dapat dibuka dan dibaca dimanapun dan kapanpun sesuai dengan keinginan, dalam penggunaanya menggunakan ponsel, laptop dan computer yang sudah terintegrasikan dengan halaman pada wibesite *flipbook*.

Selain itu, dengan media ini juga bisa menambah koleksi buku, atau materi yang diinginkan untuk kegiatan pembelajaran terutama dalam mengembangkan motivasi belajar, meningkatkan minat peserta didik untuk membaca dan mempengaruhi hasil belajar mereka melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta menarik bagi peserta didik (Rahayu et al., 2021). Melalui pemanfaatan media pembelajaran *flipbook* memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran Pendidikan Pancasila dimana didalamnya terdapat berbagai refrensi bahan ajar atau materi yang dapat dibaca, didengarkan dan dilihat oleh peserta didik. Selain itu, dalam memahami materi menjadi menyenangkan dan lebih mudah dengan bantuan media pembelajaran *flipbook*. Berdasarkan paparan di atas tujuan peneliti ialah mengembangkan upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X C di SMAN 10 Malang.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas X C SMA Negeri 10 Malang pada tahun ajaran 2025/2026, melibatkan 36 peserta didik selama pelaksanaan PPL II pada semester genap. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang membagi proses penelitian menjadi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan terkait motivasi belajar. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Penelitian ini dianggap berhasil jika rata-rata persentase motivasi belajar peserta didik mencapai $65 \leq P \leq 79,99\%$.

Tabel 1 Kategori Presentase Motivasi Belajar Peserta Didik

Kisaran Presentase Motivasi Belajar (%)	Golongan
$80 \leq P \leq 100$	Unggul
$65 \leq P \leq 79.99$	Bagus
$55 \leq P \leq 64.99$	Cukup

$40 \leq P \leq 54.99$
 $0 \leq P \leq 39.99$

Kurang
 Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Pemilihan metode PTK didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran *flipbook* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas X C di SMAN 10 Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dua siklus, maka hasil yang di dapatkan sebagai berikut.

Siklus I

Pada siklus I yang dilaksanakan pada 18 Maret 2025 menunjukkan hasil kuesioner mengenai motivasi belajar peserta didik kelas XC di SMAN 10 Malang yang berjumlah 22 orang. Temuan ini diperoleh dengan hasil analisis data angket yang dibagikan pada peserta didik setelah mereka mengikuti pembelajaran menggunakan media *flipbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berikut ini hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Analisis Motivasi Siklus 1

No	Aspek Motivasi	Presentase Skor	Keterangan
1	Memahami kewajiban sebagai warga Negara	36%	Sangat Kurang
2	Mengetahui pengertian kewajiban	100%	Unggul
3	Mengidentifikasi hak dalam konteks lingkungan sekolah	95%	Unggul
4	Menganalisis dampak pelanggaran terhadap kewajiban	95%	Unggul
5	Mengetahui dasar hukum hak dan kewajiban dalam UUD 1945	73%	Bagus
6	Menghubungkan hak warga negara dengan pasal UUD 1945	86%	Unggul
7	Mengidentifikasi bentuk pelanggaran terhadap norma atau hukum	82%	Unggul
8	Memahami hubungan timbal balik antara hak dan kewajiban	100%	Unggul
9	Menilai tindakan yang bertentangan dengan kewajiban siswa	95%	Unggul
10	Membedakan antara hak dan kewajiban siswa dalam kehidupan sekolah	100%	Unggul

Berdasarkan data pada aspek-aspek motivasi belajar, disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan tingkat motivasi yang sangat baik. Dari 10 aspek yang dinilai, 7 aspek berada pada kategori "Unggul" dengan persentase skor di atas 80%. Hal ini terlihat pada aspek seperti Mengetahui pengertian kewajiban, Mengidentifikasi hak dalam konteks lingkungan sekolah, Menganalisis dampak pelanggaran terhadap kewajiban, serta Menilai tindakan yang bertentangan dengan kewajiban siswa, yang semuanya memperoleh skor antara 95% hingga 100%. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap materi-materi tersebut.

Terdapat satu aspek yang berada dalam kategori "Bagus", yaitu Mengetahui dasar hukum hak dan kewajiban dalam UUD 1945 dengan persentase skor 73%, yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam aspek ini cukup baik namun masih dapat ditingkatkan. Satu-satunya aspek yang berada dalam kategori "Sangat Kurang" adalah Memahami kewajiban sebagai warga negara, dengan skor hanya 36%. Hal ini menandakan bahwa masih ada kelemahan signifikan

dalam pemahaman siswa terkait kewajiban sebagai warga negara yang perlu menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran berikutnya.

Secara umum, dengan rata-rata keseluruhan berada pada kategori "Unggul", dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan motivasi belajar yang sangat baik dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara. Namun, peningkatan pada aspek yang masih rendah tetap diperlukan untuk mencapai hasil yang merata di seluruh indikator.

Siklus 2

Pada siklus 2 yang dilakukan pada tanggal 15 April 2025, hasil kuisioner menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penyebaran angket di kelas X C di SMAN 10 Malang yang berjumlah 31 peserta didik, Temuan ini didasarkan pada analisis data dari angket yang diberikan kepada peserta didik setelah mereka mengikuti pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Analisis Motivasi Siklus 2

No	Aspek Motivasi	Presentase Skor	Keterangan
1	Menjelaskan keterkaitan antara hak dan kewajiban	100%	Sangat Kurang
2	Mengidentifikasi contoh pelaksanaan hak dalam kehidupan sehari-hari	90%	Unggul
3	Menilai ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban	90%	Unggul
4	Menjelaskan bentuk pelanggaran HAM dalam tindakan warga	93%	Unggul
5	Menyebutkan kewajiban menjaga ketertiban dan keamanan umum	57%	Cukup
6	Menunjukkan dasar hukum kebebasan beragama	77%	Bagus
7	Menjelaskan pentingnya ketaatan pada hukum	97%	Unggul
8	Menganalisis bentuk pelanggaran terhadap norma dan hukum	84%	Unggul
9	Menyebutkan contoh kewajiban warga negara	90%	Unggul
10	Menyebutkan pasal UUD dan membedakan antara hak dan kewajiban	90%	Unggul

Berdasarkan data pada aspek motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap materi yang diajarkan. Dari 10 aspek yang dinilai, 7 aspek masuk dalam kategori "Unggul" dengan skor $\geq 84\%$, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami dengan sangat baik berbagai konsep penting seperti pelaksanaan hak, ketidakseimbangan hak dan kewajiban, pelanggaran HAM, serta pentingnya ketaatan pada hukum.

Terdapat 1 aspek dalam kategori "Bagus", yaitu Menunjukkan dasar hukum kebebasan beragama dengan skor 77%, dan 1 aspek dalam kategori "Cukup", yaitu Menyebutkan kewajiban menjaga ketertiban dan keamanan umum yang memperoleh skor 57%. Meskipun kedua aspek ini masih berada di atas kategori "Sangat Kurang", namun tetap menunjukkan ruang perbaikan dalam proses pembelajaran.

Namun, terdapat satu data yang tampaknya inkonsisten, yaitu pada aspek nomor 1 (Menjelaskan keterkaitan antara hak dan kewajiban) yang memperoleh skor 100%, tetapi tercantum dengan keterangan "Sangat Kurang". Skor 100% seharusnya dikategorikan sebagai "Unggul", sehingga ini kemungkinan merupakan kesalahan pengetikan atau input data.

Secara umum, motivasi belajar siswa pada siklus ini tergolong sangat tinggi, ditunjukkan oleh dominasi kategori “Unggul” pada hampir semua aspek. Hal ini mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang dilakukan dan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep-konsep kewarganegaraan dengan baik. Meskipun demikian, aspek-aspek yang belum maksimal tetap perlu mendapat perhatian untuk peningkatan pembelajaran yang lebih merata dan berkelanjutan.

Tabel 3. Elemental compositions of sampling sites

Site	TiO ₂ (wt%)	Al ₂ O ₃ (wt%)	MnO (wt%)	MgO (wt%)	Na ₂ O (wt%)
GIJ	0.5	16.4	0.19	2.74	3.00
GPW	0.78	19.0	0.18	4.57	2.55
GSR	0.62	16.3	0.17	3.09	3.09
KLB	0.67	15.7	0.14	5.07	2.59
KSG	1.90	17.1	0.15	3.79	3.33
PWH	0.58	20.9	0.12	1.55	3.00
SKP	0.68	17.8	0.16	3.12	2.75

Tabel dibuat dengan lebar garis 1 pt dan *tables caption* (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1. Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja sedangkan garis vertikal dihilangkan.

Pendidikan Pancasila adalah salah satu muatan pembelajaran yang wajib dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, namun hanya saja untuk sebutan mata pelajarannya berubah-ubah tetapi pada dasarnya materinya tetap sama serta untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada peserta didik terkait dengan perumusan dasar negara hingga pengimpelentasiannya dalam kehidupan sehari-hari, dasar hukum negara, sejarah kemerdekaan, norma, hak dan kewajiban serta materi yang lainnya (Salsabila et al., 2024).

Seiring perkembangan zaman materi yang diajarkan harus dapat disampaikan kepada siswa dengan berbagai sentuan dari teknologi atau media pembelajaran. Hal tersebut di tunjukan agar peserta didik tidak mudah bosan dan meningkatkan kreativitas bagi guru dan siswa dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Dengan segala kriterianya bahwasanya media dan teknologi pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan serta tujuan yang ada, informasi yang digunakan harus sesuai dan terbaru, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dengan melihat minat serta kemampuan setiap siswa yang ada (Yogi Fernando et al., 2024).

Pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat inovatif dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar peserta didik. Media yang dirancang secara menarik mampu meningkatkan motivasi belajar, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar dan pada akhirnya akan berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik yang lebih optimal. Pernyataan tersebut memiliki korelensi dengan pendapat (Akbar et al., 2022) yang berpendapat bahwa motivasi adalah salah satu faktor krusial dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2021) dengan judul “pengembangan media flipchart berbasis komik pada pembelajaran PKn materi indahnya keberagaman negeriku kelas IV sekolah dasar”. Berdasarkan Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan materi sebesar 98,6%, kelayakan penyajian 98,5%, dan aspek kelayakan tampilan sebesar 98,6%, yang seluruhnya termasuk dalam kategori reliabel. Keterlaksanaan pembelajaran juga menyatakan hasil yang sangat baik, dengan persentase sebesar 98,6% pada pertemuan pertama, 100% pada pertemuan kedua, dan 98,6% pada pertemuan ketiga. Sementara itu, respons peserta didik terhadap media pembelajaran tersebut memperoleh skor rata-rata 98%, yang menunjukkan bahwa media tersebut dinilai baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran PKn.

Pada pelaksanaan Siklus 1, strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X C SMAN 10 Malang adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis flipbook. Media flipbook ini dirancang untuk menghadirkan materi

pembelajaran secara visual, interaktif, dan mudah diakses, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep Pendidikan Pancasila secara lebih menarik dan menyenangkan. Flipbook yang digunakan mencakup konten lengkap seperti pengertian hak dan kewajiban, dasar hukum dalam UUD 1945, serta berbagai ilustrasi kasus pelanggaran, dan implementasi hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap perannya sebagai warga negara yang baik.

Setelah proses pembelajaran melalui media flipbook dilaksanakan, dilakukan pengukuran terhadap motivasi dan pemahaman siswa menggunakan instrumen penilaian serta angket. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan capaian yang sangat baik pada aspek kognitif, khususnya pada pemahaman konsep hak dan kewajiban. Beberapa aspek memperoleh kategori "Unggul", seperti mengetahui pengertian kewajiban (100%), mengidentifikasi hak dalam konteks lingkungan sekolah (95%), menganalisis dampak pelanggaran terhadap kewajiban (95%), memahami hubungan timbal balik antara hak dan kewajiban (100%), serta membedakan antara hak dan kewajiban dalam kehidupan sekolah (100%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa secara konseptual.

Namun, terdapat satu aspek penting yang memerlukan perhatian lebih lanjut, yaitu pada indikator "memahami kewajiban sebagai warga negara" yang hanya mencapai 36% dan berada pada kategori "sangat kurang". Melalui hal tersebut dapat dinyatakan bahwa meskipun media flipbook mampu menarik minat belajar siswa dan meningkatkan sebagian besar aspek motivasi serta capaian kognitif, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam menyampaikan materi yang bersifat konseptual dan abstrak, seperti tanggung jawab kewarganegaraan. Aspek lainnya seperti mengetahui dasar hukum hak dan kewajiban dalam UUD 1945 memperoleh skor 73% dengan kategori "Bagus", sementara indikator lainnya berada pada kisaran 82% hingga 100% dengan predikat "Unggul".

Secara keseluruhan hasil Siklus 1 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flipbook berdampak positif dalam membangun motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam hal keterlibatan aktif, pemahaman konsep konkret, serta kemampuan analisis. Temuan ini menjadi dasar penting untuk melanjutkan ke Siklus 2 dengan fokus perbaikan pada aspek-aspek yang belum tercapai secara optimal, khususnya dalam memperkuat pemahaman siswa mengenai peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara.

Pada pelaksanaan Siklus 2, perbaikan pembelajaran dilakukan dengan tetap menggunakan media flipbook namun disertai dengan penguatan pendekatan kontekstual dan diskusi reflektif untuk membantu siswa lebih memahami konsep abstrak yang sebelumnya belum tercapai secara maksimal, khususnya mengenai kewajiban sebagai warga negara. Dalam kegiatan ini, peserta didik diajak untuk lebih aktif menganalisis fenomena sosial yang berkaitan dengan hak dan kewajiban, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penambahan aktivitas berupa studi kasus, pemetaan konsep, dan refleksi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata diharapkan dapat memberikan makna lebih dalam pada proses pembelajaran.

Evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada Siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Sebagian besar indikator capaian berada pada kategori "Unggul", seperti: mengidentifikasi contoh pelaksanaan hak dalam kehidupan sehari-hari (90%), menilai ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban (90%), menjelaskan bentuk pelanggaran HAM (93%), menjelaskan pentingnya ketaatan pada hukum (97%), serta menyebutkan contoh kewajiban warga negara (90%). Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan flipbook yang dilengkapi dengan aktivitas berbasis nilai dan pengalaman nyata mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila.

Namun demikian, terdapat dua aspek yang perlu menjadi fokus evaluasi lebih lanjut. Pertama, pada indikator "menjelaskan keterkaitan antara hak dan kewajiban", peserta didik justru mengalami penurunan drastis dengan skor hanya 100% namun dikategorikan "Sangat Kurang", yang kemungkinan besar merupakan kesalahan pencatatan atau interpretasi dalam instrumen evaluasi dan perlu dikaji ulang. Kedua, pada indikator "menyebutkan kewajiban menjaga ketertiban dan keamanan umum", capaian hanya 57% dengan kategori "Cukup". Ini menunjukkan bahwa

walaupun pemahaman terhadap hak cukup tinggi, penginternalisasian terhadap kewajiban dalam ruang sosial masih belum maksimal, dan perlu diberikan perhatian lebih dengan pendekatan berbasis praktik nyata serta penugasan kolaboratif.

Secara keseluruhan, hasil Siklus 2 menunjukkan kemajuan positif dari sisi pemahaman kognitif dan motivasi siswa, dengan peningkatan skor hampir merata pada sebagian besar indikator. Hal ini menguatkan bahwa penggunaan media pembelajaran flipbook yang didesain secara menarik, kontekstual, dan aplikatif sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan terus melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, proses pembelajaran ke depan diharapkan mampu menciptakan siswa yang tidak hanya memahami konsep hak dan kewajiban, tetapi juga memiliki kesadaran untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Menurut hasil penelitian pada Siklus 1 dan Siklus 2, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran flipbook secara signifikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X C SMAN 10 Malang. Pada siklus pertama, penerapan media flipbook telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap sebagian besar konsep hak dan kewajiban sebagai warga negara, terbukti dari tingginya skor pada sebagian besar indikator, seperti membedakan hak dan kewajiban (100%), serta menganalisis dampak pelanggaran kewajiban (95%).

Meskipun demikian, masih ditemukan kelemahan pada indikator pemahaman kewajiban sebagai warga negara yang hanya mencapai skor 36%, menunjukkan adanya kesenjangan antara penyampaian materi dengan daya serap siswa dalam aspek tertentu. Menindaklanjuti hal tersebut, pada siklus kedua dilakukan penyempurnaan dengan menambahkan pendekatan kontekstual, diskusi kelompok, dan studi kasus nyata yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan reflektif. Hasilnya, capaian belajar siswa menunjukkan peningkatan yang lebih merata dan stabil pada sebagian besar aspek, seperti pentingnya ketaatan pada hukum (97%), pelaksanaan hak dalam kehidupan sehari-hari (90%), serta pelanggaran HAM (93%).

Namun demikian, tetap ditemukan kelemahan pada indikator tertentu, seperti menyebutkan kewajiban menjaga ketertiban umum (57%) yang menunjukkan bahwa meskipun pemahaman konsep sudah baik, penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dalam konteks sosial masih memerlukan penguatan. Melalui hal tersebut disimpulkan bahwa media *flipbook* tidak hanya efektif dalam meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk menumbuhkan motivasi belajar yang lebih mandiri, aktif, dan kontekstual, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang menekankan terhadap penginternalisasian nilai-nilai kebangsaan dan karakter warga negara yang bertanggung jawab.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X C SMAN 10 Malang dalam pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *flipbook* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* memberikan dampak positif terhadap minat, partisipasi, dan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Flipbook yang digunakan berisi materi ajar, video pembelajaran, latihan soal, serta asesmen yang dirancang interaktif dan menarik. Melalui media ini, siswa dapat belajar secara mandiri maupun berkelompok, serta lebih mudah memahami materi karena sajian visual dan struktur yang sistematis. Data hasil observasi, tes, dan angket motivasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek-aspek motivasi belajar, seperti minat terhadap mata pelajaran, dorongan untuk berhasil, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Beberapa indikator capaian pembelajaran juga menunjukkan hasil yang sangat baik, seperti kemampuan membedakan hak dan kewajiban, menganalisis pelanggaran terhadap kewajiban, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *flipbook* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X C di SMAN 10 Malang. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi inovatif bagi pendidik dan institusi sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Lebih jauh, pendekatan ini juga dianggap relevan dalam mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Nizaar, M., Fujiaturrahman, S., Haifaturrahmah, & Sari, N. (2022). Keefektifan Media Audio Visual Berbasis Etnosains Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedogoria*, 2(2020), 17–23.
- Darmawan, C. A., Khaq, M., & Ngazizah, N. (2021). Pengembangan Media Flipchart Berbasis Komik pada Pembelajaran PKN Materi Indahya Keragaman Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 36–44. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/954/716>
- Fauziah, I. N. N., & Dewi, D. A. (2021). Membangun Semangat Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 93–103. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.30>
- Fricticarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Hidayati, N., Andayani, Y., & Junaidi, E. (2021). Pengaruh Persepsi Guru Tentang TIK Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran IPA SMA/MA Se-Kecamatan Gerung. *Chemistry Education Practice*, 4(1), 84. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i1.2233>
- Husain, R., Harefa, A. O., Cakranegara, P. A., Nugraha, M. S., & Hernaeny, U. (2022). The Effect of Teacher Professional Competence and Learning Facilities on Student Achievement. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2489–2498. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1060>
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.80>
- Rahayu, D., Pramadi, R. A., Maspupah, M., & Agustina, T. W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66>
- Salsabila, O. G., Nicholas, M., Muhammad, R. S., Mutia, H., & Ilham, H. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Pada Generasi Alpha Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Kewarganegaraan Yang Berkualitas. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 210–220. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.788>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>